

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Ditemukan 13 lokasi TPS ilegal yang tersebar di 6 kecamatan dari 7 kecamatan yang mejadi lokasi penelitian.
2. Sebaran TPS ilegal di Kota Yogyakarta dipengaruhi oleh faktor geofisik, antropogenik, kepadatan penduduk dan ketersediaan TPS legal. Berdasarkan faktor geofisik, jumlah lokasi TPS ilegal meningkat seiring semakin jauhnya jarak dengan sungai dan dengan jenis peruntukan lahan yang berada di lahan kosong. Berdasarkan faktor antropogenik, jumlah lokasi TPS ilegal meningkat di jenis jalan lokal. Berdasarkan faktor kepadatan penduduk, jumlah TPS ilegal meningkat dengan semakin kecilnya angka kepadatan penduduk dan berdasarkan faktor ketersediaan TPS legal, jumlah TPS ilegal menurun seiring semakin banyaknya TPS legal yang disediakan pemerintah setempat di setiap kecamatan.
3. Berdasarkan Perda Kota Yogyakarta No. 10 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah dianggap masih belum efektif dalam penanganan permasalahan persampahan yang ada di Kota Yogyakarta meliputi fasilitas pelayanan pengelolaan sampah merata di setiap kecamatan yang ada di Kota Yogyakarta.

5.2 Saran

Penelitian tentang “Pemetaan Tempat Pembuangan Sampah Ilegal Menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) di Kota Yogyakarta” ini memiliki catatan tersendiri bagi yang membacanya. Adapun saran atau masukan untuk penelitian ini maupun untuk pihak instansi yang berada di lokasi penelitian ini dilakukan yaitu :

1. Dikarenakan penelitian ini memiliki batasan tersendiri, maka diharapkan akan ada yang melanjutkan penelitian ini yaitu :

- a. Evaluasi Jalur Ritasi Pelayanan Pengelolaan Sampah di Kota Yogyakarta
 - b. Evaluasi Sebaran Lokasi TPS Legal di Kota Yogyakarta
2. Pihak Instansi Pemerintah Kota Yogyakarta perlu memperhatikan tingkat pertumbuhan penduduk, baik penduduk tetap maupun penduduk pendatang yang ada di setiap kecamatan. Dikarenakan keadaan ini berpotensi menghasilkan sampah yang tidak dapat diperkirakan. Pemerintah seharusnya menyediakan fasilitas pelayanan pengelolaan sampah yang terintegrasi secara merata di seluruh wilayah yang ada di Kota Yogyakarta agar tidak menjamurnya sebaran lokasi TPS ilegal.
3. Pihak Instansi Pemerintah Kota Yogyakarta diharapkan menjadikan output dari penelitian ini berupa peta titik TPS ilegal di Kota Yogyakarta menjadi studi awal dalam melakukan pengelolaan sampah yang terintegrasi. Sehingga praktek pembuangan sampah secara ilegal dapat terselesaikan melalui pengembangan fasilitas persampahan dan juga sosialisasi langsung bersama masyarakat mengacu peraturan yang berlaku di Kota Yogyakarta.